



Jawa
17062012-24062012

Maulana Randa

Yang pada awalnya penuh keriuhihrendahan kini berubah menjadi sunyi dan aura-auranya. Banyak orang bilang bahwa untuk mengenal seseorang dengan lebih dekat, maka lakukanlah perjalanan bersamanya. Maka adalah tepat rasanya jika dikatakan bahwa seseorang akan menemukan dirinya sendiri jika ia berjalan berdua dengan kesendirian. Namun itu semua hanyalah romantisme belaka. Rectoverso. Yang pada hakikatnya sudah ada di dalam diri sendiri namun tidak terlihat karena sudut pandang yang berbeda.

Rectoverso adalah analogi yang tepat untuk manusia jaman sekarang yang penuh dengan kompleksitas dan teknologi yang tinggi. Rectoverso adalah teknologi yang tinggi. Dengannya, sisi gambar menjadi sulit untuk merasakan keberadaan sisinya yang lain. Lalu bagaimana untuk ia dapat merasakan lagi keberadaan sisinya yang ternyata tak kemana-mana itu? Tentu jawabnya adalah dengan menggunakan teknologi yang simpel dan sederhana, contohnya kertas biasa. Menjadi sederhana. Demikian juga dengan manusia yang merasa ada yang hilang dalam dirinya. Merasa kehilangan sesuatu yang ada dalam diri sendiri karena pemikiran yang terlalu kompleks dan penuh teknologi. Berpikir simpel dan sederhana, maka apa yang dirasakan hilang padahal tidak itu akan seketika jua terasa.

Perjalanan ini pun sendiri selama tujuh hari. Bukan untuk mencari diri tapi belahan hati. Dan itu pun hanyalah alasan romantisme belaka.

Solo, Semarang, Surabaya, Malang
17 – 24 Juni 2012

The trip that first was full of joy and happiness now become an imagery that full of loneliness. Many people said that to know a person closer, you have to go on a trip with them. Then it is Feels right to say that someone would find himself if he goes alone with loneliness. But the sheer romance of it all is. Rectoverso, Which in fact is already within themselves but not visible due to a different point of view.

Rectoverso is a perfect analogy to human beings today which are full of complexity and high technology. Rectoverso is a high technology. With it, an image becomes difficult to perceive the other side. Then how can they feel the presence of their other side which actually already there? The answer is to use simple technology and be modest, just like a plain paper. Likewise people who feel something is missing in him. Miss something inside themselves for thinking too complex. Think simple and modest, then what is perceived is lost will suddenly be there within them.

This seven days trip was only a trip of his own. Not to find himself, but parts of his heart. And it was just a mere romance of reasons.

Solo, Semarang, Surabaya, Malang
17 – 24 Juni 2012

